

OPOSISI

Cegah Kelangkaan Migor, Polresta Mojokerto Lakukan Monitoring di Pertokoan

Achmad Sarjono - MOJOKERTO.OPOSISI.CO.ID

Apr 8, 2022 - 09:16



KOTA MOJOKERTO – Satuan Binmas Polresta Mojokerto melaksanakan Monitoring rutin ketersediaan minyak goreng di wilayah Kota Mojokerto. Kegiatan ini dipimpin oleh Kapolresta Mojokerto AKBP Rofiq Ripto Himawan, S.I.K., S.H., M.H diwakili Kasat Binmas Polresta Mojokerto, Kamis (07/04/2022).



Kapolresta Mojokerto AKBP Rofiq Ripto Himawan, S.I.K., S.H., M.H mengatakan, petugas melakukan monitoring di 2 agen penyalur minyak goreng di Kota Mojokerto. Hasil pengecekan diketahui jumlah minyak goreng curah tercukupi untuk didistribusikan ke penjual retail di beberapa toko dan pedagang pasar di area Kota Mojokerto.

“Di lokasi pertama di Toko Sahabat, Jalan Hos Cokro Aminoto, hasil pengecekan menunjukkan bahwa jumlah minyak goreng curah Tersedia stok 1800 Kg dikerahui kiriman dari PT. Penamas Jombang, untuk diedarkan di masyarakat dipatok dengan harga Rp.15.500 / kg, saat ini tidak diberlakukan pembatasan pembelian minyak goreng curah di lokasi ini,” ungkap Kapolresta Mojokerto.

Masih kata AKBP Rofiq, “ beranjak ke lokasi kedua, petugas melakukan pengecekan di toko sembako Laut Biru di Jalan Pb Sudirman, sedikit lebih banyak daripada toko sebelumnya, di lokasi ini tersedia 2340 kg minyak goreng curah, dipatok dengan harga yang sama seperti toko sebelumnya Rp 15.500 / kg,” Ucapnya

“Untuk dua toko tersebut sudah mengedarkan minyak curah dengan harga sesuai HET dari pemerintah,” lanjutnya.

Sementara itu, Kasi Humas menambahkan, “Sub Satgas Preventif Satgas Pangan Polresta Mojokerto menemukan bahwa hasil pengecekan jumlah minyak goreng curah terbilang tercukupi untuk didistribusikan ke penjual retail di beberapa Toko dan pedagang Pasar di area Kota Mojokerto, Ini diketahui setelah petugas saat melakukan monitoring ketersediaan minyak goreng di wilayah Kota Mojokerto dari beberapa agen penyalur minyak goreng,” terang Iptu MK Umam.

Mash Kata Kasi Humas, “Petugas Kepolisian juga akan rutin melakukan pemantauan selama Ramadhan yang bertujuan untuk memastikan bahwa minyak goreng didistribusikan secara tepat. Karena kita sifatnya monitoring dan Kota Mojokerto tidak terjadi kelangkaan minyak goreng,”. Pungkas Iptu MK Umam. (MK/RH)